

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diterapkan pada pasien Anak A usia 5 tahun dibangsal menoreh kidul RSUD Wates didapatkan hasil:

1. Saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil data fokus, ibu pasien mengatakan anaknya nangis minta pulang, setiap dilakukan tindakan nangis, anak juga rewel, susah makan dan sulit tidur. Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan kuesioner didapatkan hasil untuk tingkat kecemasan pasien menunjukkan skor 32 yang artinya pasien mengalami kecemasan sedang.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil pengkajian yang dilakukan adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan merasa bingung, khawatir akibat kondisi.
3. Intervensi yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar intervensi keperawatan adalah reduksi ansietas (I.09134) dan juga teknik distraksi (I.08247) dimana didalam intervensi teknik distraksi tersebut dilakukan terapi bermain boneka tangan dengan tujuan intervensi yang dilakukan dapat mengatasi dan memperbaiki masalah ansietas, dengan kriteria hasil mengacu pada standar luaran keperawatan yaitu tingkat ansietas (L.09093) menurun, dan tingkat agitasi (L.09092) menurun.
4. Implementasi yang telah diberikan kepada pasien berdasarkan standar operasional prosedur yaitu sebanyak dua hari, dan dalam satu hari dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan pasien, setiap pertemuan dilakukan selama 30 menit.
5. Evaluasi keperawatan selama dua hari dilakukan implementasi terapi bermain boneka tangan didapatkan hasil pada hari pertama untuk tingkat kecemasan pasien menunjukkan penurunan dengan skor 25 dengan kategori kecemasan ringan dan setelah dilakukan intervensi hari ke dua untuk tingkat kecemasan menurun menjadi tidak cemas dengan skor 14. Terapi bermain boneka tangan menjadi salah satu terapi bermain yang efektif digunakan dalam menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Harapannya agar tenaga kesehatan dapat menjadikan terapi bermain boneka tangan sebagai salah satu jenis terapi bermain bagi anak yang menjalani hospitalisasi. Selain media boneka tangan tenaga kesehatan diharapkan dapat memodifikasi menjadi boneka jari agar lebih menarik minat anak-anak dalam bercerita dan melakukan terapi bermain untuk menurunkan tingkat kecemasan.

2. Bagi pasien dan orangtua.

Orangtua diharapkan mempertimbangkan terapi bermain sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi kecemasan yang dialami anak akibat hospitalisasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA